

MANAJEMEN PRODUKSI AGRIBISNIS KOMODITI BUAH PISANG

Wardah Tulail Nadila¹, Azmi Deviani Surbakti², Ahmad Gozali Siregar³

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah³

penulis korespondensi : wardahtulainadila@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa tanaman pisang merupakan tanaman serba guna, mulai dari bagian bawah (bonggol) sampai bagian atas (bunga pisang) dapat dimanfaatkan serta mengetahui nilai ekonomis yang dihasilkan dari buah pisang. Selain itu, pisang yang berkualitas juga mempunyai potensi dan prospek usaha yang cukup besar dalam peluang dan konsumsinya agar dapat bersaing dengan buah-buahan lainnya sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor buah pisang dipasar global. tujuan lain adalah untuk mengajak dan menghimbau masyarakat untuk memulai mananam pisang agar bisa membantu perekonomian keluarga, untuk mengajarkan tahapan apa saja yang harus dilakukan masyarakat jika ingin menanam pisang. Tanaman pisang merupakan tanaman yang sangat sederhana. Walaupun demikian, tanaman pisang mempunyai banyak manfaat, salah satunya adalah dapat diolah menjadi macam-macam bentuk makanan olahan seperti keripik pisang, sale pisang, dan lain-lain. Indonesia merupakan negara tropis, sangat subur untuk sebagian besar tanaman, termasuk buah pisang. Buah pisang dapat tumbuh dimana-mana, baik sebagai tanaman sela, batas/pagar disekitar rumah dan dipekarangan-pekarangan termasuk kebun. Oleh sebab itu, tanaman pisang dalam pembangunan negara dapat merupakan suatu sumber devisa negara yang sangat baik. Buah pisang mempunyai peluang ekspor menggairahkan yang tidak kalahsaing dengan buah-buah lainnya. Pisang mempunyai keunggulan antara lain: mempunyai prospek pasar yang baik. mempunyai potensi pengembangan yang luas. Memiliki nilai ekonomis/jual yang tinggi dan menguntungkan.

Kata Kunci ;Manajemen, Produksi, Komoditi Pisang.

ABSTRACT

This study aims to determine that the banana plant is a versatile plant, starting from the lower part (stem) to the upper part (banana flower) can be utilized and determine the economic value produced from banana fruit. In addition, quality bananas also have considerable potential and business prospects in opportunities and consumption in order to compete with other fruits so as to increase the value of banana exports in the global market. And the other purpose is to invite and urge people to start planting bananas in order to help the family economy, to teach what steps must be done by the community if they want to plant bananas. The banana plant is a very simple plant. However, banana plants have many benefits, one of which is that they can be processed into various forms of processed foods such as banana chips, banana sale, and others. Indonesia is a tropical country, very fertile for most plants, including bananas. Bananas can grow everywhere, either as intercrops, boundaries/fences around the house and in yards including gardens. Therefore, banana plants in the development of the country can be a very good source of foreign exchange. Banana fruit has exciting export opportunities that are not inferior to other fruits. Bananas have the following advantages: they have good market prospects. has good market prospects. has broad development potential. Has high economic/sales value and is profitable.

Keywords: *Management, Production, Banana Commodity.*

PENDAHULUAN

Pisang mempunyai nama latin “Musa Paradisiaca” Nama musa diambil dari nama seorang dokter kaisar Romawi Octavianus Augustus yang bernama “Antonius Musa”. Sesuai dengan kemajuan teknologi, budidaya pisang pun mengalami kemajuan pesat. Budidaya buah pisang saat ini tidak hanya dilakukan sambil lalu, tetapi telah dilakukan secara intensif, terutama pisang untuk keperluan ekspor. Pada masyarakat Asia Tenggara, diduga buah pisang telah lama dimanfaatkan. Masyarakat di daerah itu, saat berkebudayaan pengumpul (foodgathering), telah menggunakan tunas dan pelepah buah pisang sebagai bagian dari sayur. Bagian-bagian lain dari tanaman pisang pun telah dimanfaatkan seperti saat ini. Pada saat kebudayaan pertanian menetap dimulai, buah pisang termasuk tanaman pertama yang dipelihara. Buah pisang juga banyak memberikan manfaat untuk berbagai keperluan hidup manusia. Selain buahnya, bagian tanaman lainpun bisa dimanfaatkan, mulai dari bonggol sampai daun. Buah pisang selain dalam bentuk segar, dapat jugadiolah menjadi makanan olahan, seperti: sale pisang, keripik pisang, dan lain-lain.

Pisang merupakan salah satu komoditas hortikultura dari kelompok buah - buahan yang saat ini cukup diperhitungkan. Pengembangan komoditas pisang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi buah-buahan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi yang terkandung dalam buah pisang. Buah pisang merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek cerah, karena selain rasanya yang lezat, bergizi tinggi dan

harganya relatif murah, hampir setiap orang di seluruh dunia gemar mengkonsumsi buah pisang.

Pisang Cavendish mempunyai cita rasa buah yang manis serta sedikit asam dan mempunyai daging buah yang berwarna putih kekuningan. Kulit buah pisang Cavendish sedikit tebal dan berwarna kuning cerah sehingga beberapa orang tertarik membeli pisang ini karena kulit buahnya yang halus serta bersih. Selain itu, pisang Cavendish mempunyai banyak kandungan gizi. Menurut Suyanti dan Supriyadi (2008), kandungan yang terdapat dalam pisang Cavendish diantaranya riboflavin, mangan, niasin, serat, protein, zat besi, kalium, folat, asam fathothanik, magnesium dan kaya vitamin A, vitamin B6, serta vitamin C.

Pisang adalah buah yang paling banyak dikonsumsi oleh orang Indonesia. Rasanya yang manis dengan tekstur yang empuk membuatnya sangat digemari oleh masyarakat. Pada tahun 2016 saja, buah yang termasuk ke dalam famili Musaceae ini menempati posisi pertama sebagai rata-rata buah yang sering dikonsumsi perorang dalam waktu seminggu dengan angka 0,113 mengalahkan 9 buah nusantara lainnya, sedangkan untuk angka total konsumsi buah nasional per tahun, pisang menempati urutan pertama dengan angka 7.007.117 ton pada tahun 2016 diikuti komoditas buah rambutan, jeruk dan pepaya (Badan Pusat Statistik, 2017). Tingkat konsumsi buah pisang yang cukup tinggi diiringi dengan peningkatan produksinya yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015, produksi pisang di Indonesia mencapai jumlah 7.299.266 ton,

padahal pada tahun 2014 hanya sebesar 6.862.558 ton saja (Kementerian Pertanian, 2017). Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui bahwa tanaman pisang merupakan tanaman serba guna, mulai dari bagian bawah (bonggol)sampai bagian atas (bunga pisang) dapat dimanfaatkan serta mengetahui nilai ekonomis yang dihasilkan dari buah pisang. Selain itu, pisang yang berkualitas juga mempunyai potensi dan prospek usaha yang cukup besar dalam peluang konsumsinya agar dapat bersaing dengan buah-buahan lainnya sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor buah pisang dipasar global. Dan tujuan lain adalah untuk mengajak dan membimbing masyarakat untuk memulai menanam pisang agar bisa membantu perekonomian keluarga, untuk mengajarkan tahapan apa saja yang harus dilakukan masyarakat jika ingin menanam pisang.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di Daerah Marindal, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah: “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data yang original. Data

primer diperoleh melalui Wawancara dan Observasi langsung dengan petani pisang, maksudnya untuk mengetahui gambaran umum Objek penelitian, Visi dan Misi, Struktur Organisasi Usaha dan proses pembuatan dari awal hingga proses penjualan yang nantinya digunakan untuk melengkapi data yang tidak ada pada data Sekunder.

- 2) Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain. Data Sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku dan catatan ataupun laporan yang ada pada Usaha Keripik Singkong di Marindal tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

❖ Pentingnya Pengamatan Mulai Dari Produksi dan Konsumsi

Kegiatan produksi perlu diamati guna untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan memenuhi standar yang diinginkan oleh perusahaan sebagaimana yang diminati konsumen. Pengamatan produksi dilakukan pada seluruh aspek kegiatan yang berkaitan dengan produksi, yang meliputi :

a. Kegiatan proses produksi atau operasi

.Pengamatan kegiatan-kegiatan produksi komoditi pisang mulai dari pengadaan bibit, teknologi budidaya, teknologi pascapanen dan pengolahan hasil, sampai pemasaran produk-produknya. Dengan demikian untuk waktu-waktu mendatang upaya pengembangan agribisnis ini masih tetap merupakan salah satu kunci utama dalam pengembangan komoditi pisang .

b. Kualitas produk yang dihasilkan.

Apakah telah sesuai dengan standar mutu dunia yaitu merupakan faktor yang menentukan dalam tercapainya jaminan mutu untuk setiap produk, bisa dilihat dari keamanan, keselamatan, dan kesehatan bagi konsumen. Standar buah pisang mengacu pada SNI-01-4229-1996. Untuk mengetahui dan mencapai syarat mutu pisang harus melakukan pengujian yang meliputi ; Penentuan keseragaman kultivar, Penentuan keseragaman ukuran buah, Penentuan tingkat ketuaan, Penentuan tingkat kerusakan fisik/mekanis, dan Penentuan kadar kotoran.

c. Biaya produksi yang dikeluarkan.

Pengamatan ini mencakup antara lain : harga pisang per sisir, penjualan, laba operasional, rasio untung/rugi, dan biaya operasional lainnya.

d. Tenaga kerja.

Tenaga kerja yang melakukan kegiatan produksi haruslah diberikan pengetahuan yang luas tentang wawasan pembudidayaan yang semakin canggih, agar proses produksi dapat berjalan dengan baik yang akan berimbas pada peningkatan hasil produksi. Maka dari itu pelaksanaan pelatihan-pelatihan kepada para petani lebih ditingkatkan lagi.

Petani dan teknisi yang berpartisipasi dalam pelatihan memiliki peluang untuk praktek teknologi baru dengan pengarahannya dari konsultan. Teknologi yang diperagakan sebaiknya mencakup hal-hal yang mudah diterapkan dalam budaya setempat, dan sebagian besar tidak memerlukan investasi tambahan dan menggunakan material yang ada. Hasil analisis tentang hubungan antara faktor produksi lahan, tenaga kerja, dan pupuk

organik usahatani pisang berpengaruh positif terhadap hasil produksi.

e. Perkiraan produksi.

Belum ada standar produksi buah pisang di Indonesia, disentra buah pisang dunia produksi 28 ton/ha/tahun hanya ekonomis untuk perkebunan skala rumah tangga. Untuk perkebunan kecil (10-30 ha) dan perkebunan besar (>30 ha), produksi yang ekonomis harus mencapai sedikitnya 46 ton/ha/tahun.

❖ Prospek Buah Pisang Dari Sisi Permintaan

Permintaan akan komoditi buah pisang dunia memang sangat besar, terutama jenis pisang cavendish yang meliputi 80% dari permintaan total dunia. Hal ini menunjukkan bahwa pisang memang komoditas perdagangan yang sangat tidak mungkin diabaikan. Relatif besarnya volume produksi nasional dan luas panen dibandingkan dengan komoditas buah lainnya, menjadikan buah pisang merupakan tanaman unggulan di Indonesia.

Pengembangan pisang berskala kebun rakyat dan besar akan membuka peluang agribisnis hulu, seperti industri perbenihan dan industri peralatan mekanisasi pertanian, yang tentunya akan membuka kesempatan berusaha dan kesempatan kerja. Selain sebagai buah yang dimakan segar, pisang juga dapat diolah baik untuk skala rumah tangga seperti keripik, getuk dan sale, maupun industri berskala besar seperti tepung, puree dan jam, yang dapat merangsang tumbuhnya agribisnis hilir. Agribisnis hilir akan berkembang dengan

caramemberdayakan industri pengolahan skala keluarga (home industry) dan menengah maupun skala besar (investor dalam dan luar negeri).

Permasalahan Buah Pisang Dari Segi Agribisnis

Kendala utama yang kini dihadapi di beberapa sentra produksi buah pisang dalam 10 tahun terakhir ini adalah serangan layu *Fusarium* dan bakteri yang mengakibatkan kerusakan cukup luas dan sulit ditanggulangi. Kemampuan untuk mengendalikan layu pisang masih terbatas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun kemampuan finansial.

Apabila kita asumsikan bahwa tanaman yang terserang tersebut akan rusak dan mengakibatkan gagal panen, mutu serta penampilan luar buah pisang yang kurang menarik, maka secara finansial/perhitungan ekonomi, petani akan menderita kerugian sebesar ± 18 milyar rupiah (estimasi harga pisang Rp. 10.000,- per tandan). Selain itu, pisang yang bermutu rendah akan mengakibatkan kelesuan pada ekspor buah pisang yang seharusnya tidak terjadi, apabila segala syarat pembudidayaan buah pisang dilakukan secara intensif dengan teknologi yang maju. Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada meningkatnya harga jual buah pisang dipasar.

❖ Subsistem Agribisnis Buah Pisang

1. Farming System (system perkebunan).

Selama ini buah pisang hanya ditanam di pekarangan sebagai tanaman campuran dengan tanaman pangan atau perkebunan, maupun dengan pola tumpang sari, serta dilahan tegalan. Sentra produksinya tersebar dengan kepemilikan lahan yang kecil. Pertanaman pisang rakyat

tersebut tidak pernah tersentuh teknologi, dibiarkan tumbuh dan berkembang sesuai alam sekitarnya. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang farming system yang baik untuk penanaman buah pisang, sebagai berikut :

Pemilihan bibit/benih .

Pengolahan Media Tanam.

Teknik Penanaman.

2. Processing.

Pada dasarnya, pengolahan komoditi pisang tidak hanya mengolah daging buahnya saja, tetapi segala unsur yang terdapat pada tanaman pisang dapat diolah dan dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Seperti :

- Kulit pisang.
- Daun Pisang.
- Jantung Pisang.
- Bonggol Pisang (Batang pisang bagian bawah).
- Buah.

3. Marketing.

Dalam skala industri, aspek pemasaran tidak hanya diuruskan dalam negeri saja, tetapi sudah mengarah untuk ekspor. Pemasaran buah pisang sebenarnya cukup mudah, karena buah pisang memiliki keistimewaan tertentu. Oleh karena itu, banyak orang mencarinya. Selain itu, harga buah pisang juga tergolong murah sehingga buah pisang dapat dikonsumsi oleh masyarakat berbagai golongan. Kenyataan demikian ini dapat dilihat dari terus meningkatnya permintaan buah pisang dari tahun ke tahun. Selain pemasaran dalam bentuk buah segar, pemasaran dalam

bentukolahan juga mempunyai peluang yang baik. Bentuk olahan yang umum diperdagangkan seperti sale segar, sale goreng, dsb.

Subsistem Yang Paling Berperan

Subsistem yang paling berperan sesuai dengan permasalahan komoditi pisang ini adalah farming system. Agar hasil tanaman pisang dapat tumbuh dengan baik, hendaklah kita memilih rumpun bibit buah pisang yang baik dan sehat serta bebas dari penyakit maupun bakteri. Pembibitan dapat dilakukan melalui kultur jaringan. Dengan adanya farming system yang baik, hasil yang didapat dari tanaman buah pisang akan meningkat. Selain itu farming system yang didukung dengan research and development yang baik dapat meningkatkan produktivitas komoditi buah pisang sehingga ekspor pisang dapat bersaing dipasar global.

❖ Pengembangan Agribisnis

1. Analisis SWOT.

1. Kekuatan (Strengths)

Kekuatan yang terdapat pada komoditi pisang dibandingkan dengan buah-buahan lainnya adalah buah pisang merupakan komoditas buah tropis yang sangat populer di dunia. Hal ini dikarenakan rasanya lezat, gizinya tinggi, dan harganya relatif murah. Pisang merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek cerah di masa datang karena di seluruh dunia hampir setiap orang gemar mengonsumsi buah pisang.

Selain itu juga pisang mengandung kalium dalam dosis besar dan sedikit kromium, yang diperlukan untuk pembentukan enzim. Baik untuk divertikulitis, ulkus, kolitis, heartburn, dan kelelahan. Secara tradisional, air umbi

batang pisang kepek dimanfaatkan sebagai obat disentri dan pendarahan usus besar sedangkan air batang pisang digunakan sebagai obat sakit kencing dan penawar .

2. Kelemahan (Weaknesses)

Ada kekuatan pasti ada kelemahan. Kelemahan pada komoditi pisang khususnya di Indonesia adalah kurangnya kepedulian pemerintah terhadap perkebunan maupun petani pisang karena pemerintah hanya sibuk mengurus urusan politik saja urusan perkebunan khususnya pisang terlupakan. Hasil Kualitas SDM relatif masih rendah dan banyak pula buah pisang yang terserang hama yang mengakibatkan produksi buah pisang menurun.

3. Peluang (Opportunities)

Sebenarnya buah pisang mempunyai peluang yang cukup besar. Hal ini karena buah pisang mudah didapat sehingga besarnya angka konsumsi buah pisang yang tak berhenti akan membuat peluang ekspor menjadi lebih besar dimasa mendatang. Dan banyaknya pengusaha - pengusaha menjadikan pisang sebagai lahan bisnis baru yang juga akan memperbesar peluang produksi pisang. Keuntungan yang di peroleh dari produksi pisang juga sangat besar, misalkan saja usaha tani pisang yang sekarang dilakukan oleh penduduk umumnya masih tergolong "low input", sehingga secara ekonomis memberikan keuntungan petani.

4. Kendala (Threats)

Setiap kegiatan pasti mempunyai kendala, tak terkecuali dalam pengembangan produksi pisang. Kendala yang di hadapi dalam pengembangan pisang antara lain :

Ketidakpastian iklim politik, situasi dan kondisi stabilitas nasional yang belum sepenuhnya pulih, secara langsung maupun tidak langsung berimbas pula pada goyahnya stabilitas daerah. Ketidakpastian perekonomian nasional, pertumbuhan ekonomi daerah tidak terlepas dari fenomena pertumbuhan ekonomi nasional. Ketidakmenentuan iklim global. Misalkan Kabupaten Cianjur sebagai daerah agraris yang pembangunannya bertumpu pada sektor pertanian sangat rentan terhadap ketidakmenentuan iklim global seperti fluktuasi musim hujan dan musim kemarau berkepanjangan.

Segmen Pasar.

Segmen pasar yang ditawarkan oleh buah pisang adalah dengan keanekaragaman jenis buah pisang seperti: pisang cavendish (merupakan buah pisang yang sangat digemari oleh konsumen baik lokal maupun mancanegara), pisang raja, pisang barangan, pisang jambe, pisang raja sere, pisang kapok, pisang bali, pisang mas, pisang lampung, dan sebagainya. Selain itu, standar mutu lain yang harus dipenuhi adalah pengelompokan buah pisang, bentuk fisik buah pisang (ketahanan buah pisang terhadap hama penyakit), maupun kebersihannya untuk menjaga kepercayaan konsumen. Disamping itu mereka memperketatsortasi buah pisang yang diterima dari petani/kelompok tani sehingga tidak semua produk yang dihasilkan petani/kelompok tani dapat diterima oleh segmen pasar.

KESIMPULAN

1. Tanaman pisang merupakan tanaman yang sangat sederhana. Walaupun demikian, tanaman pisang mempunyai banyak manfaat, salah satunya adalah dapat diolah

menjadi macam-macam bentuk makanan olahan seperti keripik pisang, sale pisang, dan lain-lain.

2. Indonesia merupakan negara tropis, sangat subur untuk sebagian besar tanaman, termasuk buah pisang. Buah pisang dapat tumbuh dimana-mana, baik sebagai tanaman sela, batas/pagar disekitar rumah dan dipekarangan-pekarangan termasuk kebun. Oleh sebab itu, tanaman pisang dalam pembangunan negara dapat merupakan suatu sumber devisa negara yang sangat baik.
3. Buah pisang mempunyai peluang ekspor menggairahkan yang tidak kalah saing dengan buah-buahan lainnya. Pisang mempunyai keunggulan antara lain:
 - a. mempunyai prospek pasar yang baik.
 - b. mempunyai potensi pengembangan yang luas.
 - c. memiliki nilai ekonomis/jual yang tinggi dan menguntungkan

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin A. Sukarti, Bertanam buah-buahan di Pekarangan (Bogor : Bagian hortikultura Departemen Agronomi IPB, 2000). http://mr-virus89.blogspot.com/2011/12/makalah-management-agribisnis-komoditi_30.html
- Rukmana Rahmat, Citra Pisang Sebagai Komoditi Perdagangan, Sinar Tani, 8 february 1995.